

# BAB I

## HIMPUNAN

### TUJUAN PRAKTIKUM

1. Memahami pengertian himpunan
2. Memahami konsep antar himpunan menggunakan diagram Venn
3. Memahami operasi antar himpunan

### TEORI PENUNJANG

#### Himpunan

Himpunan adalah suatu kumpulan/koleksi dari objek – objek sembarang. (cara pengumpulan objek – objek itu biasanya berdasarkan sifat /keadaan mereka yang sama, ataupun berdasarkan suatu aturan tertentu/yang ditentukan).

Himpunan dilambangkan dengan huruf capital misalnya A, B , C, D, .. , Z dan objek- objek dari himpunan itu ditulis diantara dua kurung kurawal dan dipisahkan dengan tanda koma.

#### Contoh:

A adalah himpunan bilangan asli kurang dari 10 . maka anggotanya adalah  $A = \{ 1,2,3,4,5,6,7,8,9 \}$ . Sedangkan -2, -1, 0, 10, 11, 12, jelas bukan anggota A.

→ Suatu himpunan biasanya dinyatakan dengan huruf besar, misalnya himpunan A, B, P, Y dan lain – lain.

→ Bila a merupakan elemen dari himpunan A, sedangkan b bukan elemen dari himpunan A, maka kita dapat menuliskan sebagai  $a \in A$ ,  $b \notin A$ .

Ada 2 bentuk dalam penulisan suatu himpunan sebagai berikut:

1. Bentuk pendaftaran (*Tabular form*) yaitu dengan menuliskan semua elemen himpunan tersebut didalam kurung kurawal.

Contoh :

Nyatakan himpunan berikut dengan cara mendaftar semua anggotanya.

- a. B adalah bilangan asli yang lebih dari 3 dan kurang atau sama dengan 15
- b. D adalah bilangan ganjil kurang dari 20

Jawaban

- a.  $B = \{ 4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 \}$
- b.  $D = \{ 1,3,5,7,9,11,13,15,17,19 \}$

2. Bentuk pencirian ( *Set-Builder form*) yaitu dengan menuliskan sifat/ketentuan mengenai elemen himpunan tersebut.

Contoh :

Nyatakan himpunan berikut dalam bentuk notasi pembentuk himpunan

- a. B adalah bilangan asli yang lebih dari 3 dan kurang atau sama dengan 15
- b. D adalah bilangan ganjil kurang dari 20

Jawaban

- a.  $B = \{ x \mid 3 < x \leq 15, x \in A \}$
- b.  $D = \{ x \mid x < 20, x \in L \}$

Suatu himpunan disebut hingga bila banyak anggotanya (yang berbeda) hingga. Kalau banyak anggotanya tak hingga disebut himpunan tak hingga. Dapat dicatat bahwa anggota – anggota yang sama, dihitung sekali. Himpunan yang tidak mempunyai anggota disebut himpunan hampa (kosong) dinyatakan dengan  $\emptyset$ .

Himpunan A dan B dikatakan sama,  $A = B$  bila mereka mempunyai anggota – anggota yang sama. Himpunan X dikatakan himpunan bagian (subset) dari himpunan Y, bila setiap anggota dari X juga merupakan anggota dari Y. Ditulis  $X \subset Y$  merupakan himpunan super/super set dari X,  $Y \supset X$ . Notasi " $\subseteq$ " digunakan juga untuk menyatakan

pernyataan “subset atau sama dengan”. Jadi  $A \subseteq B$  berarti A subset B atau  $A = B$ . Bila  $A \subset B$  dikatakan pula A subset sebenarnya dari B.

## Diagram Venn

Untuk menggambarkan hubungan antara himpunan – himpunan dapat kita gunakan diagram venn.

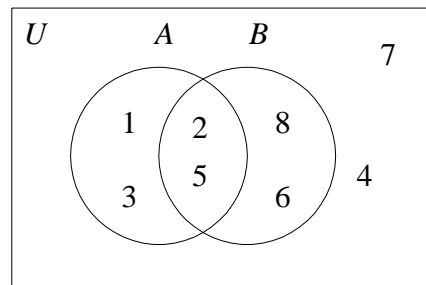
Langkah – langkah menggambar diagram venn

1. daftarlh setiap anggota dari masing-masing himpunan
2. tentukan mana anggota himpunan yang dimiliki secara bersama-sama
3. letakkan anggota himpunan yang dimiliki bersama ditengah=tengah
4. buatlah lingkaran sebanyak himpunan yang ada yang melingkupi anggota bersama tadi
5. lingkaran yang dibuat tadi ditandai dengan nama-nama himpunan
6. selanjutnya lengkapilah anggota himpunan yang tertulis didalam lingkaran sesuai dengan daftar anggota himpunan itu
7. buatlah segiempat yang memuat lingkaran-lingkaran itu, dimana segiempat ini menyatakan himpunan semestanya dan lengkapilah anggotanya apabila belum lengkap.

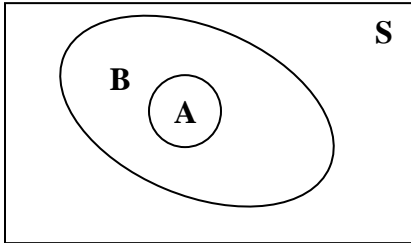
### Contoh:

Misalkan  $U = \{1, 2, \dots, 7, 8\}$ ,  $A = \{1, 2, 3, 5\}$  dan  $B = \{2, 5, 6, 8\}$ .

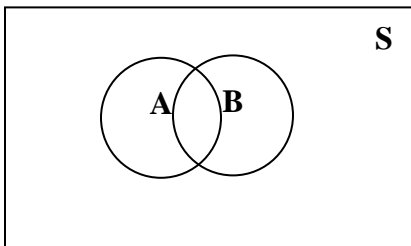
Diagram Venn:



→  $A \subset B$  dan  $A \neq \emptyset$  dapat kita gambarkan sebagai berikut:



→ A dan B saling lepas



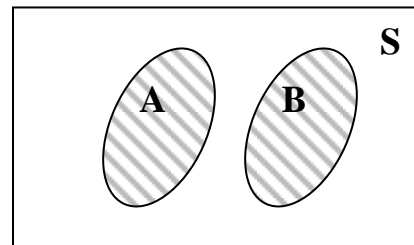
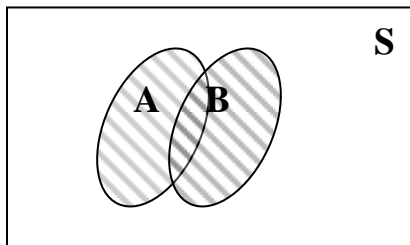
## Operasi Antar Himpunan

Beberapa operasi yang penting adalah:

1. **Gabungan (Union)**, dinotasikan dengan  $\cup$

$$A \cup B = \{x \mid x \in A \text{ atau } x \in B\}$$

Diagram Venn nya:

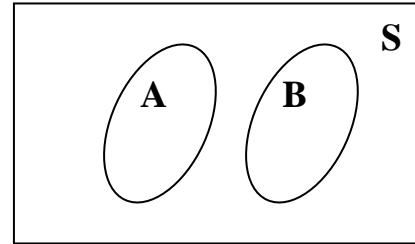
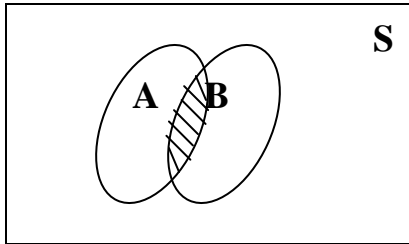


- (i)  $A \cup B = B \cup A$
- (ii)  $A \subset (A \cup B); B \subset (A \cup B)$
- (iii) Bila  $A \subset B$  maka  $A \cup B = B$
- (iv)  $A \cup \emptyset = A; A \cup S = S$

2. **Irisan (Intersection)**, dinotasikan dengan  $\cap$

$$A \cap B = \{x \mid x \in A \text{ dan } x \in B\}$$

Diagram Venn nya:



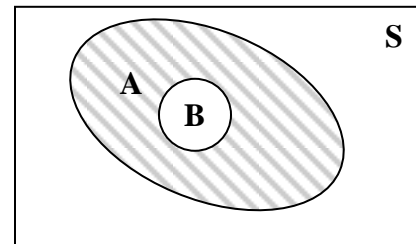
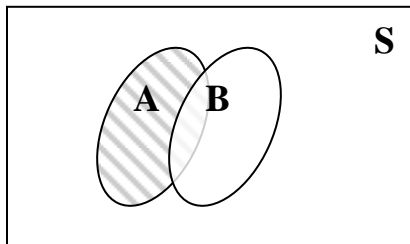
Bila A dan B saling lepas, maka  $A \cap B = \emptyset$

- (i).  $A \cap B = B \cap A$
- (ii).  $(A \cap B) \subset A$ ;  $(A \cap B) \subset B$
- (iii). Bila  $A \subset B$  maka  $A \cap B = A$
- (iv).  $A \cap \emptyset = \emptyset$ ;  $A \cap S = A$

3. **Selisih (Difference)**, dinotasikan dengan

$$A - B = \{x \mid x \in A \text{ dan } x \notin B\}$$

Diagram Venn nya:

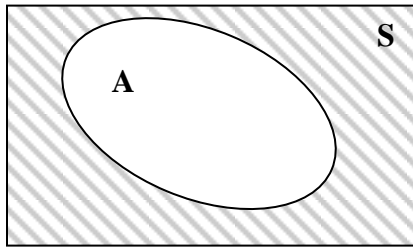


- (i).  $(A - B) \subset A$
- (ii).  $A - B \neq B - A$ , bila  $A \neq B$
- (iii). Bila  $A \subset B$  maka  $A - B = \emptyset$  dan  $(B - A) \subset B$

4. **Komplemen dari A**, dinotasikan dengan  $A'$  atau  $A^c$

$$A' = \{x \mid x \notin A, x \in S\} = S - A$$

Diagram Venn nya:



- (i).  $A \cap A' = \emptyset$ ;
- (ii).  $A \cup A' = S$
- (iii).  $S' = \emptyset$ ,  $\emptyset' = S$
- (iv).  $(A')' = A$ ;
- (v).  $A - B = A \cap B'$ ;
- (vi). Bila  $A \subset B$  maka  $B' \subset A'$ .

Contoh Program :

```
import java.io.*;
class himpunan{
    public static void main(String [] args) throws
Exception{
        int i=0;
        int j=0;
        int z=0;
        int a=0;
        BufferedReader input=new BufferedReader(new
InputStreamReader (System.in));
        System.out.print("Masukan banyak jumlah anggota
himpunan A = ");
        int x=Integer.parseInt(input.readLine());
        System.out.print("Masukan banyak jumlah anggota
himpunan B = ");
        int y=Integer.parseInt(input.readLine());
        int himpA [] =new int [x];
        int himpB []=new int[y];
        System.out.println();
        System.out.println();
        for(i=0;i<x;i++){
            System.out.print("Anggota himpunan A ke -
"+(i+1)+" : ");
            himpA[i]=Integer.parseInt(input.readLine());
```

```

    }
    System.out.println();
    System.out.println();
    for(i=0;i<y;i++){
        System.out.print("Anggota himpunan B ke -
"+(i+1)+" : ");
        himpB[i]=Integer.parseInt(input.readLine());
    }
    System.out.println();
    System.out.print("Himpunan A = {");
    for(i=0;i<(x-1);i++){
        for(j=(i+1);j<x;j++){
            if(himpA[i]==himpA[j]){
                z=z+1;
            }
        }
        if(z==0){
            System.out.print(himpA[i]);
            if(i<(x-1)){
                System.out.print(",");
            }
        }
        z=0;a=a+1;
    }
    System.out.println(himpA[a]+"}");
    System.out.println();
    z=0;a=0;
    System.out.print("Himpunan B = {");
    for(i=0;i<(y-1);i++){
        for(j=(i+1);j<y;j++){
            if(himpB[i]==himpB[j]){
                z=z+1;
            }
        }
        if(z==0){
            System.out.print(himpB[i]);
            if(i<(y-1)){
                System.out.print(",");
            }
        }
        z=0;a=a+1;
    }
    z=0;
    System.out.println(himpB[a]+"}");
}
}

```

<b>LAPORAN PENDAHULUAN</b>
----------------------------

1. Apa yang dimaksud dengan himpunan?
2. Apa yang dimaksud dengan diagram venn?
3. Tuliskan dan jelaskan operasi – operasi antar himpunan!!
4. Berikan contoh dari operasi – operasi antar himpunan yang ada pada jawaban no. 3!

<b>LAPORAN AKHIR</b>
----------------------

Membuat program tentang himpunan menggunakan bahasa java seperti langkah – langkah yang telah diberikan saat praktikum berlangsung. Jelaskan langkah – langkah dan logika program tersebut menggunakan bahasa praktikan sendiri.